

**DOKUMEN RINCIAN TEKNIS
PENYIMPANAN SEMENTARA LIMBAH BAHAN
BERBAHAYA DAN BERACUN**

MANGKULUHUR CITY TOWER ONE

**Jl. Jendral Gatot Subroto No.Kav. 1-3, Karet Semanggi,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12930**

**PEMRAKARSA
PT. INTEGRITAS SELARAS ABADI**

**Jl. Jendral Gatot Subroto No.Kav. 1-3, Karet Semanggi,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12930**

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. PROFIL KEGIATAN	1
II. PENDAHULUAN	2
1. Latar Belakang.....	2
2. Ijin-ijin yang dimiliki	2
3. Dasar Hukum	2
III. MUATAN RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LIMBAH B3	3
1. Nama, Sumber, Karakteristik dan Jumlah Limbah B3	3
2. Tempat Penyimpanan Limbah B3.....	<u>35</u>
3. Pengemasan Limbah B3.....	<u>2930</u>
4. Kewajiban Pemenuhan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3.....	<u>3436</u>
a. Menyusun dan Menyampaikan Laporan Penyimpanan Limbah B3	<u>3638</u>
5. Persyaratan Lingkungan Hidup.....	<u>3739</u>
LAMPIRAN I LAYOUT TEMPAT PENYIMPANAN LIMBAH B3	<u>4042</u>
LAMPIRAN II DOKUMENTASI TEMPAT PENYIMPAN LIMBAH B3	<u>4244</u>
LAMPIRAN III SOP TANGGAP DARURAT & PENGELOLAAN LIMBAH B3	<u>4345</u>

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama, Sumber,, Karakteristik dan Jumlah Limbah B3	3
Tabel 2 Luas Ruang Penyimpanan	96
Tabel 3 SOP Prosedur Tanggap Darurat	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Kegiatan Perkantoran Mangkuluhur City Tower One	Error! Bookmark not defined. 5
Gambar 2 Lokasi Kegiatan Penyimpanan Limbah Pada Perkantoran Mangkuluhur City Tower One ..	Error! Bookmark not defined. 5
Gambar 3 Peta Perkiraan Daerah Potensi Banjir .	Error! Bookmark not defined. 5
Gambar 4 Design Detail Engineering (DED) TPS LB3 Mangkuluhur City Tower One	4 6
Gambar 5 Layout Fasilitas Penyimpanan Limbah B3	6

I. PROFIL KEGIATAN

- a. Nama Perusahaan : PT. Integritas Selaras Abadi
- b. Bidang Usaha :
- c. Nomor Induk Berusaha (NIB) :
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak :
- e. Nama Penanggung Jawab Usaha :
- f. Jabatan :
- g. Alamat Perusahaan :
- h. No. Telp/Fax :
- i. Email :
- j. Alamat Lokasi Usaha/Kegiatan : Jl. Jendral Gatot Subroto No.Kav. 1-3, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

II. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Meningkatnya kegiatan usaha di Kota Jakarta berdampak pada meningkatnya jumlah limbah yang dihasilkan termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun yang membahayakan bagi lingkungan dan Kesehatan manusia. Pengelolaan B3 didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan penimbunan

Penyusunan rincian teknis penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun untuk memberikan informasi tttq letak tempat penyimpanan sementara bahan berbahaya dan beracun (B3).

2. Ijin-ijin yang dimiliki

1. Izin Lingkungan
2. Izin Analisa Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)
3. Izin Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL)
4. Izin Analisa Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN)
5. Izin Pembuangan Air Limbah (IPAL)
6. Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3

3. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan rincian teknis penyimpanan limbah B3 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 30 Tahun 2009
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor P.12/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2020
4. PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
5. Berdasarkan Pasal 294 PP 22 tahun 2021 tentang persyaratan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2021 tentang tata cara dan persyaratan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun

III. MUATAN RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LIMBAH B3

1. Nama, Sumber, Karakteristik dan Jumlah Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional PT Integritas Selaras Abadi dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1 Nama, Sumber,, Karakteristik dan Jumlah Limbah B3

No	Nama Limbah B3	Kode Limbah B3	Sumber Limbah B3	Karakteristik Limbah B3	Jumlah Limbah B3
1	Aki / Baterai bekas	A102d	- Perawatan Genset, - Perawatan Diesel Pump - Pergantian pada Lampu Emergency	Beracun	
2	Masker dan Kasa bekas	A337-1	- Pengelolaan Maintenance	Infeksius	
3	Lampu TL	B107d	- Penerangan Common Area	Beracun	1.600
4	Minyak Pelumas Bekas/Oli	B105d	- Perawatan Genset dan - Perawatan Forklift	Mudah Menyala	0
5	Catridge/Toner Bekas	B353-1	- Mesin Printer - Fotocopy	Beracun	

2. Tempat Penyimpanan Limbah B3

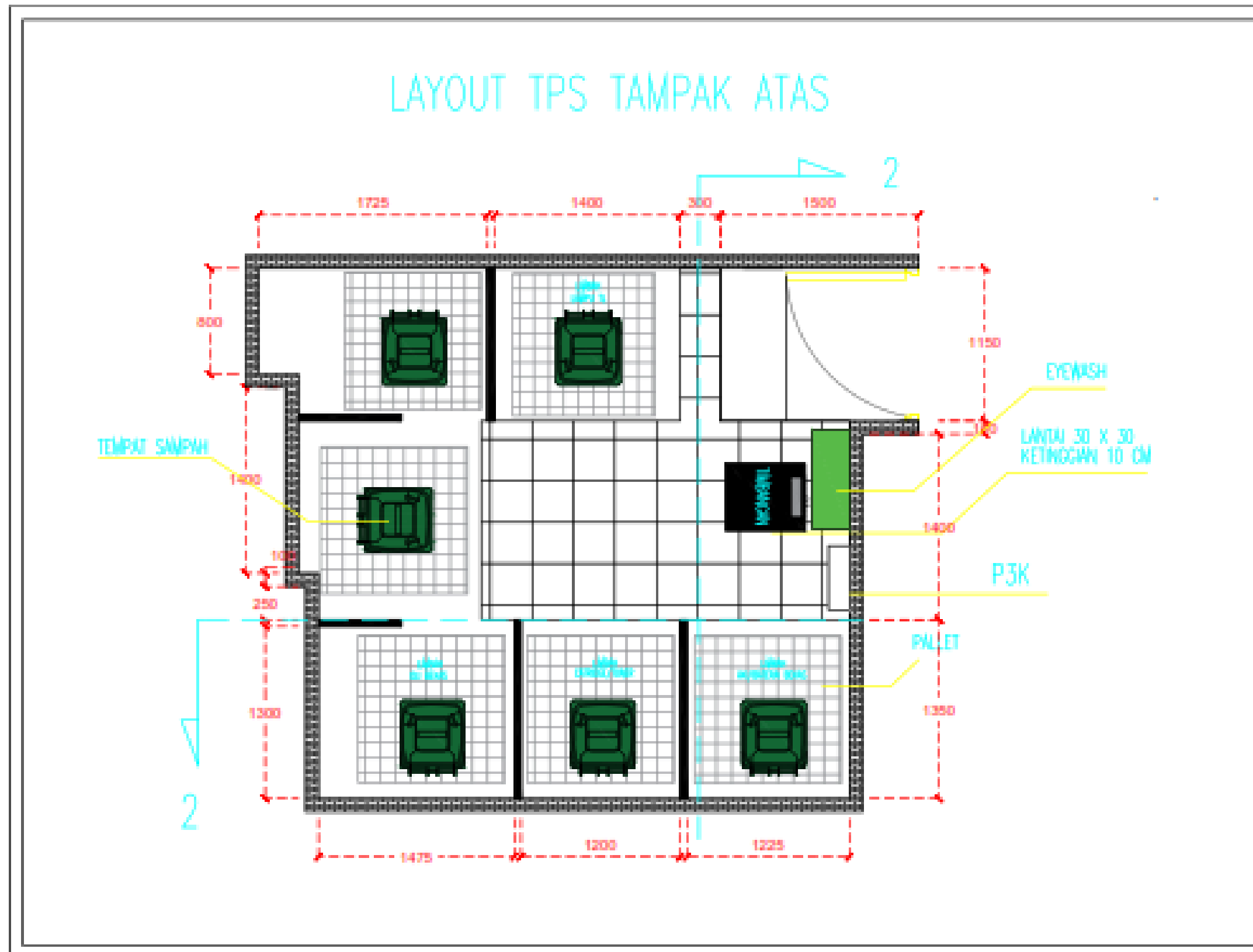
2.1. Lokasi Tempat Penyimpanan Limbah B3

- Lokasi Penyimpanan Bebas banjir dan jauh dari area bencana gunung berapi, longsor, dan bencana Alam lainnya.
- Lokasi berada dalam penguasaan Setiap Orang yang menghasilkan Limbah B3 yaitu di Jl. Jendral Gatot Subroto No.Kav. 1-3, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dengan Titik koordinat tempat penyimpanan sementara limbah B3 yaitu: S: 06° 22' 09.36" E: 106° 81' 45.11"
- Layout kegiatan termasuk lokasi penyimpanan sementara limbah B3 yang terletak pada Basement 1 (B1) dapat dilihat pada Gambar 1 Layout TPS Limbah B3

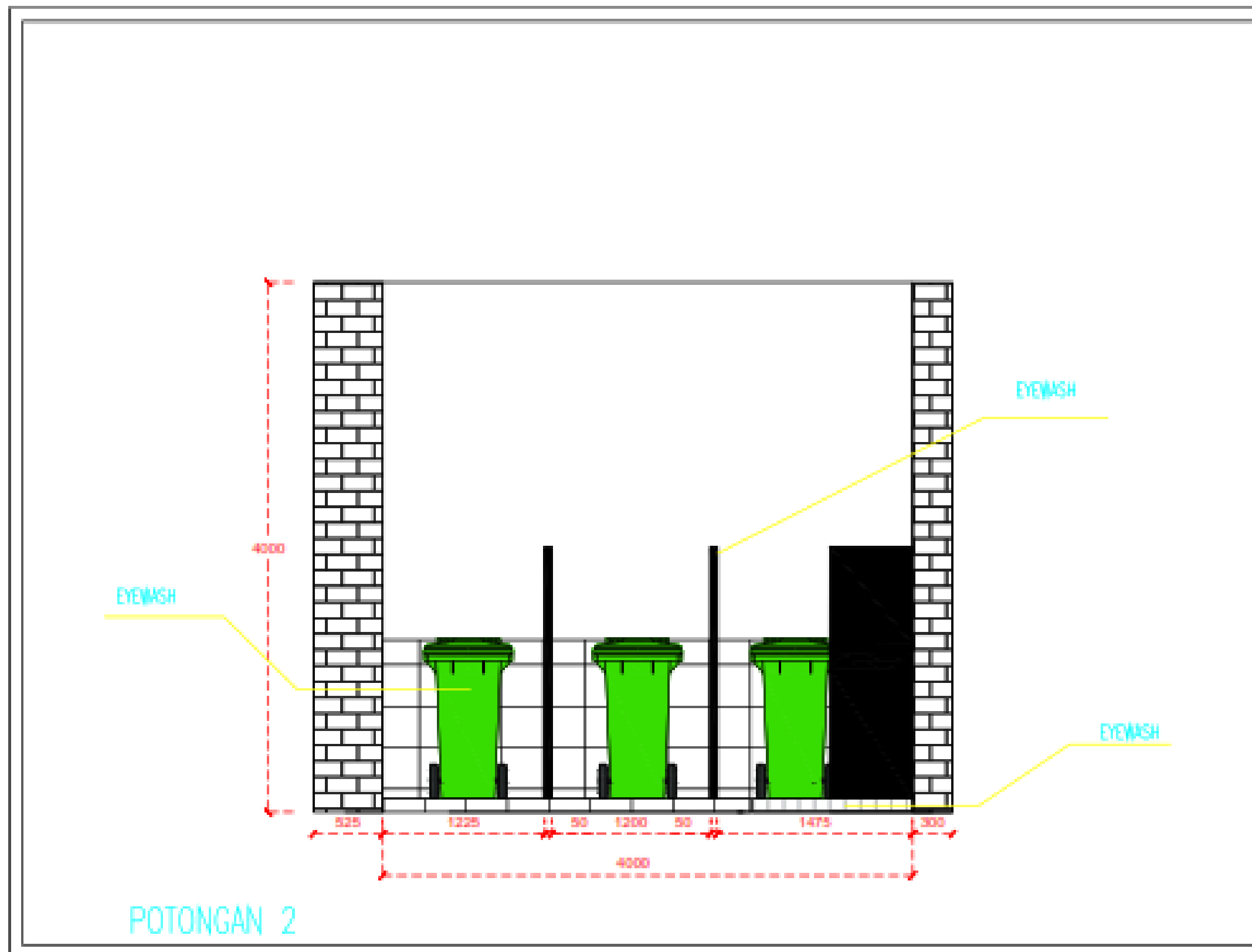
2.2. Fasilitas Penyimpanan Limbah B3

- a. Rancang bangun sesuai dengan jenis, karakteristik, dan jumlah limbah B3 yang akan disimpan
- b. Penyimpanan limbah B3 menggunakan bangunan TPS berukuran 4,00 m x 4,00 m x 4,00 m
- c. Desain bangunan tertutup yang berada di dalam area Gedung Basement 1 dan mampu melindungi Limbah B3 dari hujan
- d. Atap bangunan terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar.
- e. Terdapat 6 sekat atau tembok pemisah pada setiap area penyimpanan Limbah, dengan 4 lokasi yang sudah memiliki label Limbah B3 Sesuai dengan kriteria limbah (Dokumen Terlampir).
- f. Sistem udara menggunakan ventilasi dengan sirkulasi udara yang baik.
- g. Sistem pencahayaan menyesuaikan dengan rancang bangun tempat penyimpanan Limbah B3
- h. Lantai tempat penyimpanan limbah B3 kedap air dan di berikan pallet dengan ketinggian 10 cm dan lantai dibuat merendah kedalam menyesuaikan pallet untuk mencegah penyebaran limbah yang tercecer.
- i. Terdapat simbol Limbah B3.

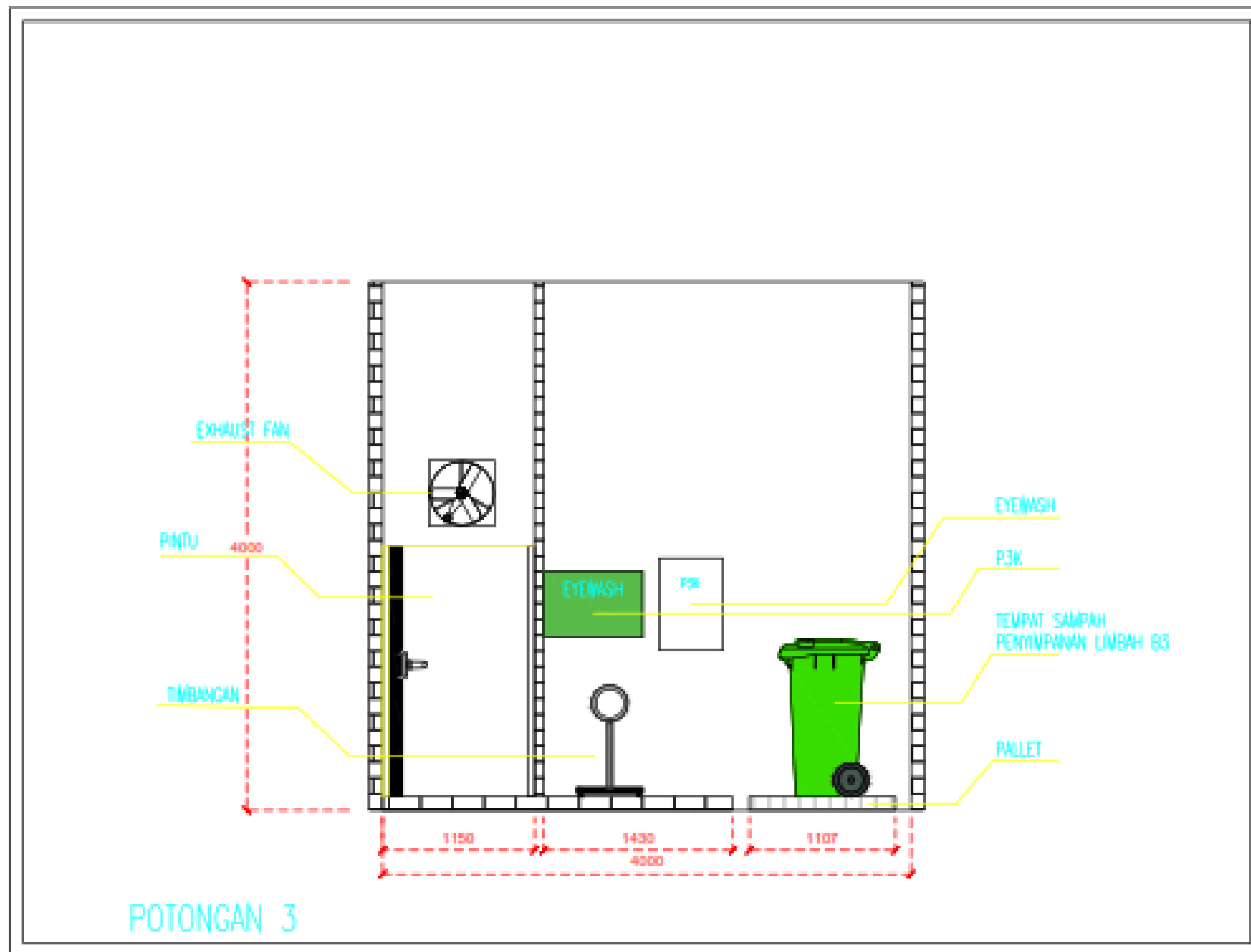
Layout fasilitas Penyimpanan Limbah B3 dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 2 Layout Fasilitas Penyimpanan Limbah B3 - Tampak Atas



Gambar 3 Layout Fasilitas Penyimpanan Limbah B3 - Potongan 2





Gambar 4 Layout Fasilitas Penyimpanan Limbah B3 - Potongan 3

Luas ruang penyimpanan Limbah B3 dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 2 Luas Ruang Penyimpanan

No	Fasilitas Penyimpanan	Ukuran	Titik Koordinat	Kapasitas Ton/bulan atau m ³ /bulan
1	TPS Limbah B3	Panjang : 4 m Lebar : 4 m Tinggi : 4 m	S: 06° 22' 09.36" E: 106° 81' 45.11"	

Tabel 3 Fasilitas Penyimpanan Limbah B3 Pada TPS Sesuai Karakteristik Limbah B3

Kode Limbah	Nama Limbah B3	Karakteristik	Kategori	Jenis Kemasan	Penempatan Pada TPS
A102d	Aki/Baterai Bekas	Beracun	1	Kardus dan Plastik Sampah (90 x120)	
B105d	Oli bekas	Mudah menyala	2	Jerigen	

B107d	Lampu TL Bekas	Beracun	2	Plastik Sampah (90 x 120)	
B353-1	Catridge bekas/Toner bekas	Beracun	2	Plastik Sampah (90 x120)	

2.3. Peralatan Penanggulangan Keadaan Darurat (dilengkapi dengan Prosedur Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B3/SOP tanggap darurat).



APAR



P3K



Safety Shoes



Timbangan



Sarung Tangan



Masker



Eyewash

Gambar 5 Peralatan Penanggulangan Keadaan Darurat yang Disediakan

Tabel ~~47~~ SOP Tanggap Darurat Penanggulangan Keadaan Darurat

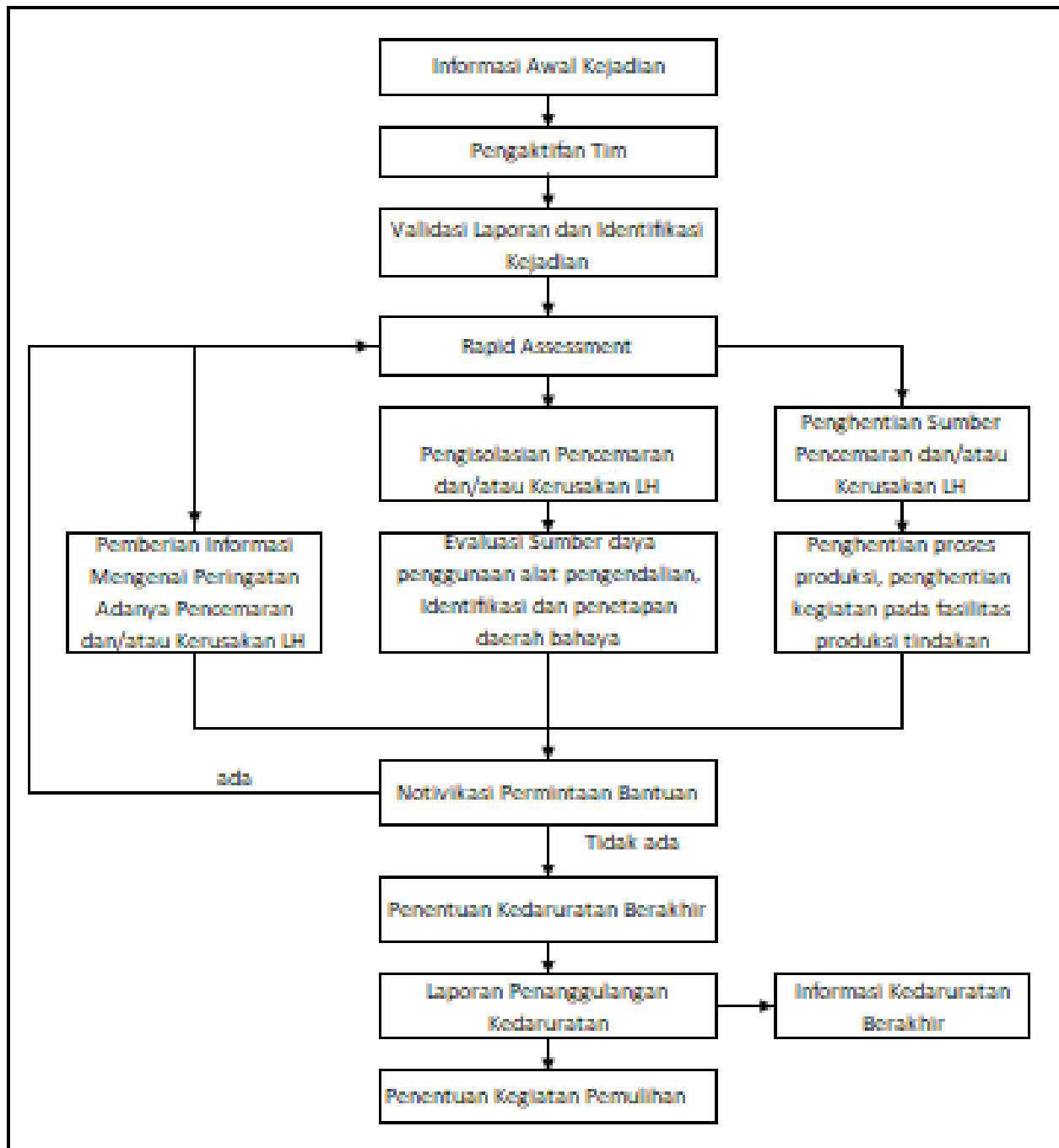
<p>Prosedur Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B3</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya instalasi peralatan pengendalian, pencegahan, dan penanggulangan keadaan darurat pada TPS Limbah B3, seperti APAR, kotak P3K, absorbent/majun dan pasir/serbuk gergaji. 2. Tersedianya peralatan pelindung diri yang memadai untuk pekerja, seperti helm, sepatu safety, sarung tangan, dan masker. 3. Prosedur evakuasi tanggap darurat Limbah B3 : <ol style="list-style-type: none"> a. Perlengkapan : <ul style="list-style-type: none"> o Pengeras suara. o K3 (Helm, Sarung tangan, masker) o Lampu senter. o Tandu. o P3K. 4. Prosedur Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapkan perlengkapan yang diperlukan terutama perlengkapan K3. b. Dapatkan informasi deskripsi kejadian pencemaran dan data mengenai assembly point serta pekerja atau penduduk sekitar yang berada di sekitar lokasi pencemaran. c. Informasikan kepada pekerja atau penduduk sekitar bahwa telah terjadi pencemaran di daerah tersebut serta potensi bahayanya. d. Arahkan evakuasi menuju assembly point yang telah ditentukan.
---	--

	<p>e. Berikan pertolongan pertama apabila telah terjadi korban, dan evakuasi ke tempat yang lebih aman atau segera hubungi rumah sakit terdekat.</p> <p>f. Buat berita acara evakuasi secara lengkap</p> <p>4. Mekanisme pelaporan, evaluasi, tindakan perbaikan yang dilaksanakan, dan tindakan pencegahan untuk mencegah terulangnya kembali keadaan darurat.</p> <p>5. Secara periodik dilaksanakan pemeriksaan dan inspeksi rutin terhadap fasilitas dan peralatan yang berkaitan dengan pencegahan dan persiapan, pengendalian, dan penanggulangan keadaan darurat</p>
Penanganan Tumpahan/Ceceran/Kebocoran	<p>1. Petugas memasang signage di area yang terkena ceceran atau tumpahan</p> <p>2. Petugas melakukan identifikasi tumpahan yang terlihat diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak tumpahan • Penyebab terjadinya tumpahan • Material tumpahan berbusa, berasap atau terbakar • Wadah/tangki terdapat label atau tidak • Identifikasi bahaya yang mungkin ditimbulkan <p>3. Petugas mengambil petunjuk yang terdapat di material safety data sheet (MSDS) untuk penanganan bahaya yang mungkin ditimbulkan dari tumpahan</p> <p>4. Petugas menyiapkan peralatan penanganan ceceran dan tumpahan yaitu Spill Kit</p>

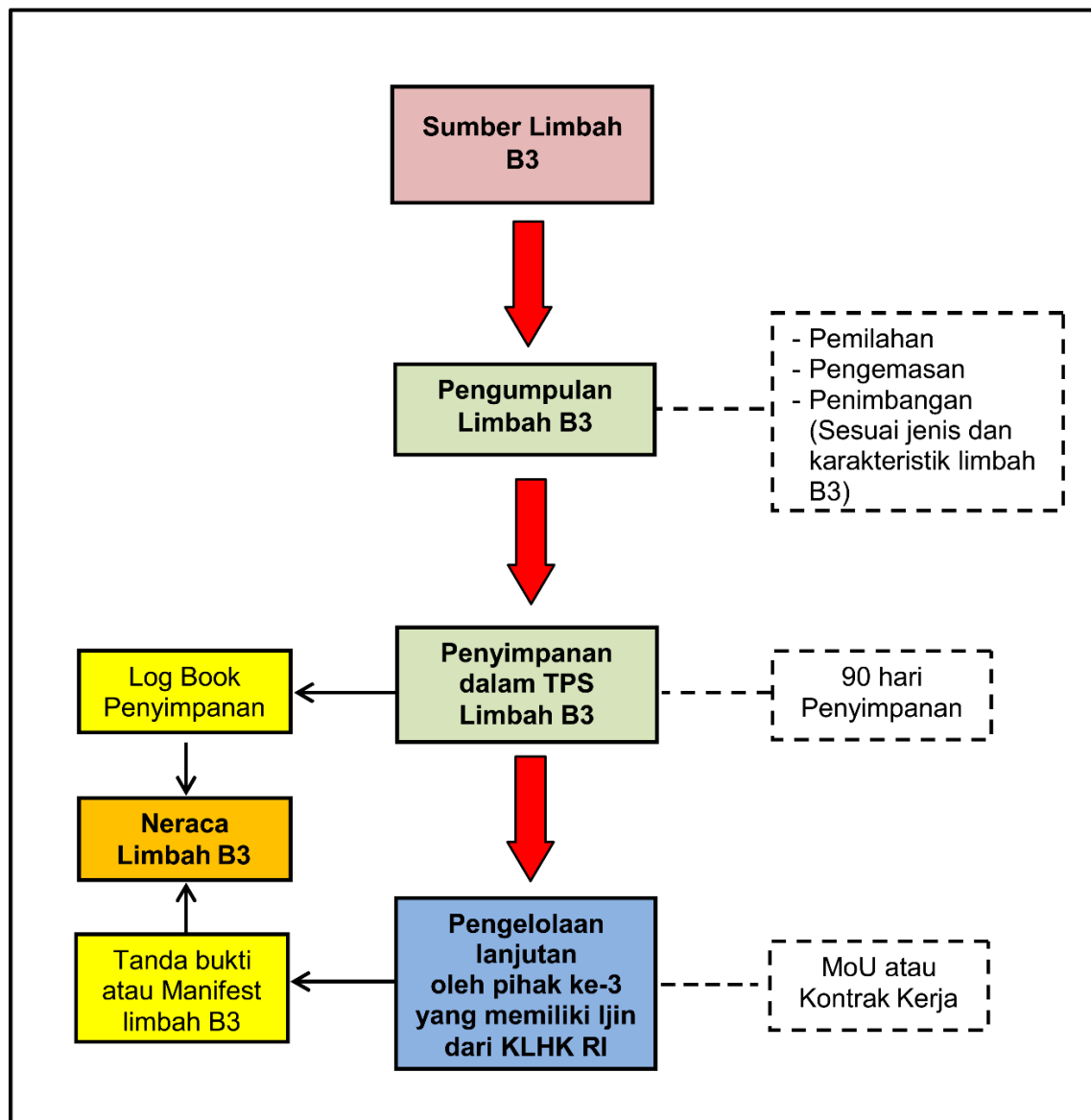
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti, masker, sarung tangan dan safety shoes 6. Petugas melakukan penyerapan ceceran dan tumpahan dengan media yang sudah disiapkan 7. Ceceran dan tumpahan yang sudah terkumpul ditampung dan dimasukkan ke dalam wadah berlabel yang tersedia. 8. Ceceran / tumpahan limbah B3 yang masih tersisa di lap dengan menggunakan kain / koran bekas. 9. Kain / koran bekas yang telah digunakan, dimasukkan ke wadah berlabel 10. Seluruh APD yang disposable (sekali pakai) yang digunakan, dilepaskan dan dibuang ke dalam wadah 11. Petugas melakukan cuci tangan dengan sabun 12. Petugas mengisi formulir laporan tumpahan B3 dan diserahkan ke bagian penanggung jawab pengelola 13. Kenali jenis limbah B3 yang bocor dan segera hubungi petugas pengelola limbah B3. 14. Gunakan APD yang sesuai 15. Jika tumpahan/ceceran/ kebocoran terjadi dari mesin yang sedang beroperasi (misalnya : genset), matikan terlebih dahulu mesin tersebut, segera lokalisir area tumpahan/ceceran/ kebocoran dengan menggunakan absorbent/pasir/bubuk gergaji, biarkan beberapa saat agar menyerap. 16. Setelah terserap buang absorbent/pasir/bubuk gergaji, ke kemasan/wadah yang berlabel "BARANG TERKONTAMINASI B3". 17. Tutup akses aliran tumpahan apabila menuju ke tanah terbuka atau badan air di sekitar lokasi.
--	---

	18. Catat kejadian sebagai bahan evaluasi dan laporkan ke Tim ERT Gedung Mangkuluhur City.
Penanganan Jika Terjadi Kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan peralatan pemadam kebakaran di TPS Limbah B3. 2. Dilarang menyalakan api dan merokok di dekat limbah B3. 3. Apabila terjadi kebakaran, segera melakukan pemadaman dengan peralatan kebakaran. 4. Bila kebakaran sulit dikendalikan, segera hubungi Dinas Kebakaran dan Polsek setempat 5. Catat kejadian sebagai bahan evaluasi 6. Jauhkan limbah yang mudah terbakar dari sumber api 7. Padamkan api menggunakan APAR yang tersedia di TPS 8. Hubungi pihak manajemen gedung apabila api tidak berhasil dipadamkan 9. Segera melakukan evakuasi menuju titik kumpul 10. Petugas menghubungi petugas pemadam kebakaran setempat 11. Petugas membuat laporan kejadian kebakaran dan disampaikan kepada penanggung jawab pengelola Tabel 58 SOP Prosedur Tanggap Darurat
Terkena/Terpapar Limbah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Shower/wastafel/eyewash harus dipasang di lokasi TPS limbah B3. 2. Perawatan jika terkena limbah B3, baik pada mata ataupun tubuh maka segera dicuci /dibilas bagian tubuh yang terkena bahan kimia dengan menggunakan air bersih lalu kemudian menghubungi bagian kesehatan untuk mendapatkan perawatan selanjutnya.. 3. Catat kejadian sebagai bahan evaluasi

Gambar Skema Tahapan Pelaksanaan Penanggulangan Kedaruratan



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	LAMPIRAN
ALUR PENGELOLAAN LIMBAH B3	1



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	LAMPIRAN
KEMASAN/WADAH LIMBAH B3	2

			
Safety Box		Jerigen	
			
Drum		Kontainer	

PERSYARATAN KEMASAN/WADAH LIMBAH B3

1. Kemasan/wadah limbah B3 :
 - Terbuat dari bahan yang kuat.
 - Cukup ringan.
 - Tahan karat.
 - Kedap air.
 - Mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya.
 - Tidak bereaksi dengan limbah yang tersimpan didalamnya.
 - Volume kemasan/wadah dapat menampung seluruh limbah B3 yang ada.
2. Setiap kemasan/wadah limbah B3 diberi Simbol dan Label B3
3. Kemasan/wadah limbah B3 terpisah dengan kemasan/wadah limbah domestik.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	LAMPIRAN
LOG BOOK PENYIMPANAN LIMBAH B3	3

LOG BOOK PENYIMPANAN LIMBAH B3

Nama Lembaga/Perusahaan : PT. Integritas Selaras Abadi

Bidang Usaha/Kegiatan : Pengelola Gedung Mangkuluhur City Office Towe One




[illegible]

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	LAMPIRAN
NERACA LIMBAH B3	4

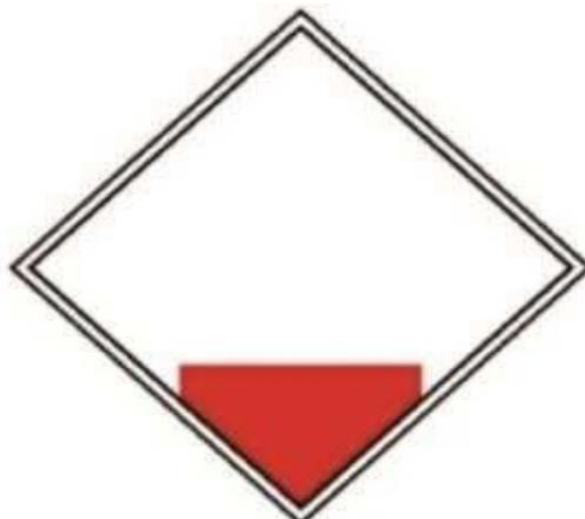
NERACA LIMBAH B3

Nama Lembaga/Perusahaan : PT. Integritas Selaras Abadi
 Bidang Usaha/Kegiatan : Pengelola Gedung Mangkuluhur City Office Tower One
 Periode : April – Juni 2022

AWAL LIMBAH B3						
JENIS	JUMLAH (kg)	CATATAN :				
1.	kg					
2.	kg					
TOTAL	A (+) kg					
PENGELOLAAN LIMBAH B3						
PERLAKUAN	JUMLAH (kg)	JENIS LIMBAH YANG DIKELOLA	DOKUMEN KONTROL	PERIZINAN B3 DARI KLH		
				ADA	TIDAK	KADARLUARSA
1. Disimpan	kg	1.				
	kg	2.				
2. Dimanfaatkan						
3. Diolah						
4. Ditimbun						
5. Diserahkan ke Pihak-3						
6. Ekspor						
7. Perlakuan lainnya						
TOTAL	B (-) kg					
RESIDU *	C (+) kg					
Jumlah Belum Dikelola	D (+) kg					
Jumlah Yang Tersisa	(C+D) kg					
KINERJA PENGELOLAAN LIMBAH B3 SELAMA PERIODE SKALA WAKTU PENATAAN						
$\{[A-(C+D)]/A\} * 100\% = \text{___ kg}$						
KETERANGAN * Residu adalah Jumlah tersisa dari perlakuan seperti abu, insenerator, bottom ash adn atau fly ash dari pemanfaatan sluge minyak di boiler, residu dari penyimpanan dan pengumpulan oli bekas dan lain-lain yang belum terkelola ** Jumlah limbah yang belum terkelola adalah limbah yang disimpan melebihi skala waktu penataan						

Nama Limbah : D. Aki / Batrai Bekas			Symbol Karakteristik Limbah : Korosif		Sifat Limbah : Sangat Mudah Menyala Kategori : Limbah B3 Padat	Model Kemasan : Drum Sulo	
1.	Pelaksana : Cleaning Service & Teknisi yang sudah terlatih dan berpengalaman						
2.	Penanggung Jawab : Chief Operations, Chief Engineering & HSE Supervisor						
3.	Alat Kerja : Drum kapasitas 120 liter, Jrigen 20 liter, karung, palet, masker, sarung tangan						
4.	Alat Pelindung Diri (APD) : Safety helmet, sarung tangan, kacamata pelindung, dan safety shoes						
D.	Langkah Pengelolaan Limbah B3		Instruksi Penanggulangan				
1	Pengumpulan Limbah dari Lokasi : - Kegiatan service teknisi gedung - Kegiatan administrasi perkantoran		➢ Pengangkutan dilakukan setiap terdapat kegiatan yang menghasilkan limbah Aki / Batrai Bekas tersebut				
2	Mengangkut limbah ke TPS Limbah B3		➢ Pengangkutan Oli Bekas ke TPS Limbah B3 dengan memakai wadah Drum Sulo yang tidak bocor ➢ Usahakan tidak terjadi ceceran atau tumpahan, bila tercecer bersihkan dengan Absorber majun				
3	Penyimpanan pada TPS Limbah B3		➢ Drum Sulo penyimpanan Tonner / Catridge Bekas wajib dibedakan antara yang kosong dan sudah terisi dengan pemisahan letak yang telah ditentukan ➢ Atur jarak aman antara Sulo Drum agar mudah dalam kegiatan penyimpanan dan pengeluaran dari TPS LB3 ➢ Lakukan pemasangan symbol dan label isi bila drum sudah penuh ➢ Lakukan pencatatan di buku keluar masuk limbah/ logbook limbah setiap memasukkan Limbah kedalam TPS LB3 ➢ Masa simpan maksimal 90 hari ➢ Jaga dan pelihara kebersihan TPS LB3 untuk mengurangi potensi kebakaran, kecelakaan, kontaminasi, dan mencegah terciptanya tempat hidup tikus, ular dan hama lainnya				
4	Mengirim ke Perusahaan Pengolah Limbah B3		➢ Lakukan Order ke pihak pengangkut sesuai tanggal yang disepakati ➢ Kendaraan pengangkut mempunyai ijin pengangkutan yang masih berlaku dari Dinas Lingkung Hidup atau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ➢ Mendapat copy Dokumen manifest ➢ Pastikan kondisi material limbah B3 di kendaraan aman dengan cara mengecek kebocoran, menutup muatan, mengikat dengan kuat, agar tidak timbul masalah dalam perjalanan ➢ Pastikan limbah yang dikirim sampai kepada pengolah, pemanfaat atau pemusnah dengan meminta dokumen Manifest pengangkutan sebelumnya yang sudah di tandai dengan Barcode dari KLHK ➢ Lakukan pencatatan dibuku keluar masuk limbah/ logbook limbah setiap mengeluarkan Limbah dari dalam TPS LB3				
5	Hal - hal yang perlu diperhatikan		➢ Gunakan APD (sarung tanga, masker, kacamata, helmet, safety shoes) selama proses kegiatan pengelolaan LB3 ➢ Hindari/ cegah Limbah B3 tercecer di lokasi kegiatan ➢ Perembesan kedalam air dan tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah ➢ Efek negatif paparan langsung : Persentuhan langsung dengan kulit dan mata karena bisa menimbulkan iritasi ➢ Pekerja dilarang merokok karena berpotensi menimbulkan kebakaran				

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	LAMPIRAN
SIMBOL DAN LABEL LIMBAH B3	5



Bentuk Dasar Simbol Limbah B3

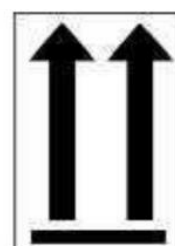


Bentuk Aplikasi Simbol Limbah B3

PERINGATAN ! LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN	
PENGHASIL : ALAMAT : TELP. : NOMOR PENGHASIL : TGL. PENGEMASAN : JENIS LIMBAH : KODE LIMBAH : JUMLAH LIMBAH : SIFAT LIMBAH :	FAX. : NOMOR :



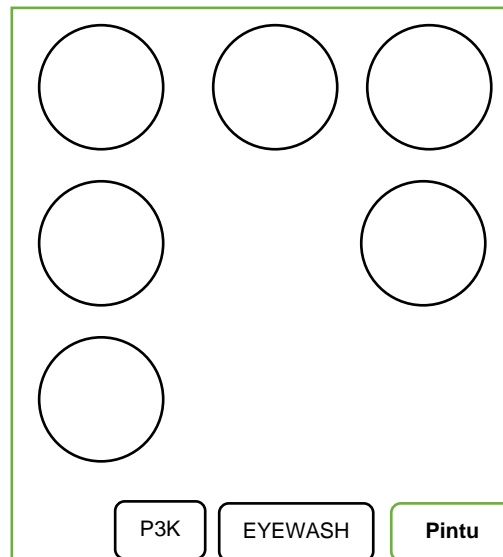
Label Wadah/Kemasan Kosong



Label Posisi Tutup Wadah

Label Informasi Kemasan/Wadah Limbah B3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	LAMPIRAN
PERENCANAAN DESAIN TPS LIMBAH B3	6



PERSYARATAN TPS LIMBAH B3

1. Lokasi

- Merupakan daerah bebas banjir atau aman dari kemungkinan terkena banjir
- Jarak minimum 50 m dengan fasilitas umum.

2. Bangunan

- Luas penyimpanan yang sesuai dengan jenis, karakteristik dan jumlah limbah B3 yang akan disimpan.
- Terlindung dari masuknya air hujan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tanpa plafon, memiliki sistem ventilasi udara dan penerangan yang memadai
- Pada bagian luar tempat penyimpanan diberi penandaan (simbol).
- Rantai bangunan penyimpanan harus kedap air, tidak bergelombang, kuat dan tidak retak

3. Sarana




Pagar Pengaman, Peralatan Pemadam (APAR), Kotak PPPK, Standart Operation Procedure (SOP) dan Log Book Penyimpanan




STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	LAMPIRAN
IDENTIFIKASI RISIKO KEDARURATAN PENGELOLAAN LIMBAH B3	7




1. Nama Perusahaan : PT. Integritas Selaras Abadi
2. Jenis Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 : Penghasil dan Penyimpanan Sementara Limbah B3
3. Sektor Industri : Pengelola Gedung Perkantoran
4. Tahun Pembuatan : 2022

No	Jenis B3 dan/atau Limbah B3	Karakteristik B3 dan/atau Limbah B3	Kategori Limbah B3	Potensi Bahaya B3 dan/atau Limbah B3	Risiko Kedaruratan	Kapasitas Perusahaan		
						SOP Penanggulangan	Personil Tim Kedaruratan Limbah B3	Fasilitas dan Peralatan Penanggulangan
1	Oli Bekas	Sangat Mudah Menyala, dan Berbahaya bagi lingkungan	2	Dapat menyebabkan iritasi mata, iritasi kulit dan pencemaran terhadap lingkungan (tanah dan air)	Tumpahan	Ada (Terlampir)	10	Oil Spill Kit, Sarung Tangan
2	Lampu TL	Beracun	2	Uap merkuri yang dilepaskan dari dalam tabung lampu TL yang pecah berpotensi berbahaya bagi tubuh jika terakumulasi secara menerus	Ledakan, Keracunan	Ada (Terlampir)	10	Sarung Tangan, Masker, dan Safety Googles
3	Tonner / Catridge Bekas	Beracun, Iritasi, Karsinogenik	2	Salah satu bahan toner yaitu bubuk carbon aktif berukuran 14-16 micron merupakan zat karsinogen. Bubuk tersebut sangat mudah menembus alveoli paru-paru. Butiran yang terhirup dan masuk kedalam paru-paru mempunyai ciri yang sama dengan asbestos penyebab gangguan pemapasan dan iritasi. Apabila tubuh luar yang terkena maka akan mengalami seperti iritasi mata bila terkena pada mata. Jika terkena kulit maka akan menyebabkan gatal-gatal.	Pencemaran Udara, Keracunan / Iritasi	Ada (Terlampir)	10	Sarung Tangan, Masker, dan Safety Googles
4	Aki / Baterai Bekas	Korosif, Beracun, Berbahaya Bagi Lingkungan	2	Limbah baterai dapat membahayakan sumber daya alam karena mengandung logam berat dan elektrolit korosif yang menjadi sumber daya baterai, seperti timah, merkuri, nikel, kadmium, lithium, perak, seng dan mangan. Sedangkan kadmium baterai dapat mengkontaminasi tanah dan air.	Pencemaran Air dan Tanah, Keracunan	Ada (Terlampir)	10	Sarung Tangan, Masker

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	LAMPIRAN
PENANGGULANGAN PENGELOLAAN LIMBAH B3	8

Nama Limbah : A. Oli Bekas			Symbol Karakteristik Limbah : Cairan Mudah Terbakar		Sifat Limbah : Sangat Mudah Menyala Kategori : Limbah B3 Cair	Model Kemasan : Jrigen atau Drum Tong yang tidak bocor	
1.	Pelaksana	: Cleaning Service & Teknisi yang sudah terlatih dan berpengalaman					
2.	Penanggung Jawab	: Chief Operations, Chief Engineering & HSE Supervisor					
3.	Alat Kerja	: Drum kapasitas 120 liter, Jrigen 20 liter, karung, palet, masker, sarung tangan					
4.	Alat Pelindung Diri	: Safety helmet, sarung tangan, kacamata pelindung, dan safety shoes					
A.	Langkah Pengelolaan Limbah B3		Instruksi Penanggulangan				
1	Pengumpulan Limbah dari Lokasi : <ul style="list-style-type: none">- Ruang Genset- Ruang Fire Pump- Ruang Workshop Engineering		➤ Pengangkutan dilakukan setiap terdapat kegiatan yang menghasilkan Oli Bekas pada ruangan tersebut				
2	Mengangkut limbah ke TPS Limbah B3		➤ Pengangkutan Oli Bekas ke TPS Limbah B3 dengan memakai wadah Drum Sulo 120 liter atau Jrigen 20 liter yang tidak bocor ➤ Usahakan tidak terjadi tumpahan atau tumpukan, bila tumpah segera bersihkan dengan Absorber majun atau Oil Spill Kit lainnya yang tersedia				
3	Penyimpanan pada TPS Limbah B3		➤ Simpan wadah Oli Bekas yang telah diangkut pada TPS LB3 sesuai dengan lokasi penamaan dan symbol yang tersedia ➤ Jika dilakukan pemindahan penuangan kembali pada wadah yang telah disediakan di dalam TPS LB3, siapkan bak penampung sekunder dan usahakan tidak terjadi tumpahan ➤ Bila terjadi tumpahan segera alirkan tumpahan ke bak penampung sekunder ➤ Bersihkan lantai TPS LB3 Absorber majun atau Oil Spill Kit lainnya yang tersedia jika terjadi tumpahan dan tumpukan ➤ Drum Oli Bekas wajib memakai palet baik yang dibawah maupun yang berada diatas tumpukan drum ➤ Drum wajib dibedakan antara yang kosong dan sudah terisi dengan pemisahan letak yang telah ditentukan ➤ Atur jarak aman antara drum agar mudah dalam kegiatan penyimpanan dan pengeluaran dari TPS LB3 ➤ Lakukan pemasangan symbol dan label isi bila drum sudah penuh ➤ Lakukan pencatatan di buku keluar masuk limbah/ logbook limbah setiap memasukkan Limbah kedalam TPS LB3 ➤ Masa simpan maksimal 90 hari ➤ Jaga dan pelihara kebersihan TPS LB3 untuk mengurangi potensi kebakaran, kecelakaan, kontaminasi, dan mencegah terciptanya tempat hidup tikus, ular dan hama lainnya				
4	Mengirim ke Perusahaan Pengolah Limbah B3		➤ Lakukan Order ke pihak pengangkut sesuai tanggal yang disepakati ➤ Kendaraan pengangkut mempunyai ijin pengangkutan yang masih berlaku dari Dinas Lingkung Hidup atau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ➤ Mendapat copy Dokumen manifest ➤ Pastikan kondisi material limbah B3 di kendaraan aman dengan cara mengecek kebocoran, menutup muatan, mengikat dengan kuat, agar tidak timbul masalah dalam perjalanan ➤ Pastikan limbah yang dikirim sampai kepada pengolah, pomanfaat atau pemusnah dengan meminta dokumen Manifest pengangkutan sebelumnya yang sudah di tandai dengan Barcode dari KLHK ➤ Lakukan pencatatan di buku keluar masuk limbah/ logbook limbah setiap mengeluarkan Limbah dari dalam TPS LB3				
5	Hal - hal yang perlu diperhatikan		➤ Gunakan APD (sarung tanga, masker, kacamata, helmet, safety shoes) selama proses kegiatan pengelolaan LB3 ➤ Hindari/ cegah Limbah B3 tumpah di lokasi kegiatan ➤ Perembesan kedalam air dan tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah ➤ Efek negatif paparan langsung : Persentuhan langsung dengan kulit dan mata karena bisa menimbulkan iritasi ➤ Pekerja dilarang merokok karena berpotensi menimbulkan kebakaran				

Nama Limbah : B. Lampu TL			Symbol Karakteristik Limbah : Beracun		Sifat Limbah : Sangat Mudah Menyala Kategori : Limbah B3 Padat	Model Kemasan : Drum Sulo	
1.	Pelaksana : Cleaning Service & Teknisi yang sudah terlatih dan berpengalaman						
2.	Penanggung Jawab : Chief Operations, Chief Engineering & HSE Supervisor						
3.	Alat Kerja : Drum kapasitas 120 liter, Jrigen 20 liter, karung, palet, masker, sarung tangan						
4.	Alat Pelindung Diri : Safety helmet, sarung tangan, kacamata pelindung, dan safety shoes						
B.	Langkah Pengelolaan Limbah B3		Instruksi Penanggulangan				
1	Pengumpulan Limbah dari Lokasi : - Kegiatan service lampu teknisi		➤ Pengangkutan dilakukan setiap terdapat kegiatan yang menghasilkan limbah Lampu TL tersebut				
2	Mengangkut limbah ke TPS Limbah B3		➤ Pengangkutan Lampu TL ke TPS Limbah B3 dengan memakai wadah Drum Sulo yang tidak bocor ➤ Usahakan tidak terjadi pecah, bila terjadi pecah segera bersihkan ceceran pecahan Lampu TL menggunakan sarung tangan, masker, dan wadah khusus				
3	Penyimpanan pada TPS Limbah B3		➤ Drum Sulo penyimpanan Lampu TL wajib dibedakan antara yang kosong dan sudah terisi dengan pemisahan letak yang telah ditentukan ➤ Atur jarak aman antara drum sulo agar mudah dalam kegiatan penyimpanan dan pengeluaran dari TPS LB3 ➤ Lakukan pemasangan symbol dan label isi bila drum sudah penuh ➤ Lakukan pencatatan di buku keluar masuk limbah/ logbook limbah setiap memasukkan Limbah kedalam TPS LB3 ➤ Masa simpan maksimal 90 hari ➤ Jaga dan pelihara kebersihan TPS LB3 untuk mengurangi potensi kebakaran, kecelakaan, kontaminasi, dan mencegah terciptanya tempat hidup tikus, ular dan hama lainnya				
4	Mengirim ke Perusahaan Pengolah Limbah B3		➤ Lakukan Order ke pihak pengangkut sesuai tanggal yang disepakati ➤ Kendaraan pengangkut mempunyai ijin pengangkutan yang masih berlaku dari Dinas Lingkung Hidup atau Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ➤ Mendapat copy Dokumen manifest ➤ Pastikan kondisi material limbah B3 di kendaraan aman dengan cara mengecek kebocoran, menutup muatan, mengikat dengan kuat, agar tidak timbul masalah dalam perjalanan ➤ Pastikan limbah yang dikirim sampai kepada pengolah, pemanfaat atau pemusnah dengan meminta dokumen Manifest pengangkutan sebelumnya yang sudah di tandai dengan Barcode dari KLHK ➤ Lakukan pencatatan dibuku keluar masuk limbah/ logbook limbah setiap mengeluarkan Limbah dari dalam TPS LB3				
5	Hal - hal yang perlu diperhatikan		➤ Gunakan APD (sarung tanga, masker, kacamata, helmet, safety shoes) selama proses kegiatan pengelolaan LB3 ➤ Hindari/ cegah Limbah B3 tercecer di lokasi kegiatan ➤ Perembesan kedalam air dan tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah ➤ Efek negatif paparan langsung : Persentuhan langsung dengan kulit dan mata karena bisa menimbulkan iritasi ➤ Pekerja dilarang merokok karena berpotensi menimbulkan kebakaran				

Nama Limbah : C. Tonner / Catridge Bekas			Symbol Karakteristik Limbah : Beracun		Sifat Limbah : Sangat Mudah Menyala Kategori : Limbah B3 Padat	Model Kemasan : Drum Sulo	
1.	Pelaksana : Cleaning Service & Teknisi yang sudah terlatih dan berpengalaman						
2.	Penanggung Jawab : Chief Operations, Chief Engineering & HSE Supervisor						
3.	Alat Kerja : Drum kapasitas 120 liter, Jrigen 20 liter, karung, palet, masker, sarung tangan						
4.	Alat Pelindung Diri (APD) : Safety helmet, sarung tangan, kacamata pelindung, dan safety shoes						
D.	Langkah Pengelolaan Limbah B3		Instruksi Penanggulangan				
1	Pengumpulan Limbah dari Lokasi : - Kegiatan administrasi percetakan perkantoran		➤ Pengangkutan dilakukan setiap terdapat kegiatan yang menghasilkan limbah Tonner / Catridge Bekas tersebut				
2	Mengangkut limbah ke TPS Limbah B3		➤ Pengangkutan Oli Bekas ke TPS Limbah B3 dengan memakai wadah Drum Sulo yang tidak bocor ➤ Usahakan tidak terjadi ceceran atau tumpahan, bila tercecer bersihkan dengan Absorber majun				
3	Penyimpanan pada TPS Limbah B3		➤ Drum Sulo penyimpanan Tonner / Catridge Bekas wajib dibedakan antara yang kosong dan sudah terisi dengan pemisahan letak yang telah ditentukan ➤ Atur jarak aman antara Sulo Drum agar mudah dalam kegiatan penyimpanan dan pengeluaran dari TPS LB3 ➤ Lakukan pemasangan symbol dan label isi bila drum sudah penuh ➤ Lakukan pencatatan di buku keluar masuk limbah/ logbook limbah setiap memasukkan Limbah kedalam TPS LB3 ➤ Masa simpan maksimal 90 hari ➤ Jaga dan pelihara kebersihan TPS LB3 untuk mengurangi potensi kebakaran, kecelakaan, kontaminasi, dan mencegah terciptanya tempat hidup tikus, ular dan hama lainnya				
4	Mengirim ke Perusahaan Pengolah Limbah B3		➤ Lakukan Order ke pihak pengangkut sesuai tanggal yang disepakati ➤ Kendaraan pengangkut mempunyai ijin pengangkutan yang masih berlaku dari Dinas Lingkung Hidup atau Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ➤ Mendapat copy Dokumen manifest ➤ Pastikan kondisi material limbah B3 di kendaraan aman dengan cara mengecek kebocoran, menutup muatan, mengikat dengan kuat, agar tidak timbul masalah dalam perjalanan ➤ Pastikan limbah yang dikim sampai kepada pengolah, pemanfaat atau pemusnah dengan meminta dokumen Manifest pengangkutan sebelumnya yang sudah di tandai dengan Barcode dari KLHK ➤ Lakukan pencatatan dibuku keluar masuk limbah/ logbook limbah setiap mengeluarkan Limbah dari dalam TPS LB3				
5	Hal - hal yang perlu diperhatikan		➤ Gunakan APD (sarung tanga, masker, kacamata, helmet, safety shoes) selama proses kegiatan pengelolaan LB3 ➤ Hindari/ cegah Limbah B3 tercecer di lokasi kegiatan ➤ Perembesan kedalam air dan tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah ➤ Efek negatif paparan langsung : Persentuhan langsung dengan kulit dan mata karena bisa menimbulkan intasi ➤ Pekerja dilarang merokok karena berpotensi menimbulkan kebakaran				

2.4. Fasilitas Pendukung Tempat Penyimpanan Limbah B3

1. Bongkar Muat :

SOP BONGKAR MUAT	
Indikator Dan Ukuran Keberhasilan	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak adanya ceceran atau tumpahan limbah B3 pada saat kegiatan membongkar (unloading)2. Tidak adanya kejadian yang dapat menimbulkan bahaya dan kecelakaan pada saat kegiatan membongkar (unloading)3. Jenis, karakteristik dan volume limbah B3 yang memuat telah sesuai dengan petunjuk dan kesepakatan antara penghasil dan pengumpulan/pemanfaat/pengelola/penimbun
Tata Cara Bongkar Limbah B3	<ol style="list-style-type: none">1. Segera melapor kepada petugas jaga atau operator sebagai orang yang dikhususkan untuk melakukan dan mengawasi proses pembongkaran limbah B3 (Fly ash) biasanya terdiri dari 1-2 orang)2. Mengkoordinasi dan memastikan silo dapat dibongkar seluruhnya dengan petugas dilokasi pembongkaran3. Pastikan selama pembongkaran katup ejector tertutup rapat4. Pastikan tangki kosong5. Setelah muatan telah selesai dibongkar habis, copot selang pembongkaran dan letakkan kembali di tangki di tempat aman yang telah disediakan6. Selama proses bongkar tidak boleh di tinggal

2. Penanganan tumpahan

Penanganan Tumpahan/Ceceran/Kebocoran	<ol style="list-style-type: none">1. Kenali jenis limbah B3 yang bocor dan segera hubungi petugas pengelola limbah B3.2. Pergunakan APD yang sesuai3. Jika tumpahan/ceceran/ kebocoran terjadi dari mesin yang sedang beroperasi (misalnya : genset), matikan terlebih dahulu mesin tersebut,
---------------------------------------	---

	<p>segera lokalisir area tumpahan/ceceran/ kebocoran dengan menggunakan absorbent/pasir/bubuk gergaji, biarkan beberapa saat agar menyerap.</p> <p>4. Setelah terserap buang absorbent/pasir/bubuk gergaji, ke kemasan/wadah yang berlabel "BARANG TERKONTAMINASI B3".</p> <p>5. Tutup akses aliran tumpahan apabila menuju ke tanah terbuka atau badan air di sekitar lokasi.</p> <p>6. Catat kejadian sebagai bahan evaluasi dan laporkan ke Tim ERT Gedung Mangkuluhur City.</p>
--	---

3. Fasilitas pertolongan pertama :

Tata Cara Pertolongan Pertama	<p>Jika Terkena Oli</p> <p>a. Kontak Kulit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bilas bagian kulit yang terkena cairan berbahaya dengan sabun dan air ➤ Cucilah terlebih dahulu pakaian yang sudah terkontaminasi tersebut sebelum dipakai <p>b. Kontak Mata</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bilas dengan air sebanyak – banyaknya apabila terjadi iritasi, maka segera bawa kedokter. <p>c. Kontak Hidung</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apabila terhirup, maka bawalah ketempat lapang yang banyak udara segarnya. Disitu akan mendapatkan pernafasan yang baik. Tetapi jika terjadi iritasi pernafasan, pusing, mual dan pingsan, maka segera hubungi dokter. <p>d. Kontak Mulut</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apabila tertelan, usahakan jangan dimuntahkan (kecuali ada instruksi dari petugas medis),
----------------------------------	--

	tetapi berikan minum 8 gelas air putih dan segera hubungi dokter.
--	---

3. Pengemasan Limbah B3

3.1. Jenis Kemasan Sesuai Karakteristik Limbah B3

1. Container
2. safety box
3. drum
4. derijen

Persyaratan pengemasan yang telah terpenuhi meliputi:

- a. Menggunakan kemasan yang terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air, mempunyai permukaan halus pada bagian dalamnya, dan tidak bereaksi dengan limbah didalamnya.
- b. Volume kemasan dapat menampung seluruh limbah B3 yang ada.
- c. Memiliki penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat dilakukan penyimpanan, pemindahan dan/atau pengangkutan.
- d. Berada dalam kondisi tidak bocor, tidak berkarat dan tidak rusak.
- e. Setiap kemasan/wadah Limbah B3 diberi simbol dan label Limbah B3.
- f. Kemasan/wadah Limbah B3 terpisah dengan kemasan/wadah limbah domestik.

3.2. Simbol dan Label Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan PT. Integritas Selaras Abadi (Mangkuluhur City Tower One) dilengkapi dengan simbol dan label limbah B3. Berikut simbol dan label B3 sesuai karakteristik limbah B3

a. Simbol Limbah B3

- Simbol Limbah B3 untuk Limbah B3 mudah menyala terdapat 2 (dua) macam Simbol Limbah B3. Limbah B3 mudah menyala, yaitu Simbol Limbah B3 berupa cairan mudah menyala dan Simbol Limbah B3 untuk limbah B3 berupa padatan mudah menyala.
- Simbol Limbah B3 untuk Limbah B3 berupa cairan mudah menyala berbahan dasar warna merah, memuat gambar berupa lidah api

berwarna putih yang menyalapada suatu permukaan berwarna putih terletak di bawah sudut atas garis ketupat bagian dalam. Pada bagian tengah terdapat tulisan CAIRAN dan di bawahnya terdapat tulisan MUDAH MENYALA berwarna putih. Blok segitiga berwarna putih.



Gambar 1. Simbol limbah B3 berupa cairan mudah menyala

- Simbol Limbah B3 untuk Limbah B3 berupa padatan mudah menyala dengan dasar simbo limbah B3 terdiri dari warna merah dan putih yang berjajar vertikal bersellingan, memuat gambar berupa lidah api berwarna hitam yangn menyala pada suatu bidang berwarna hitam. Pada bagian tengah terdapat tulisan PADATAN dan dibawahnya terdapat tulisan MUDAH MENYALA berwarna hitam. Blok segilima berwarna kebalikan dari warna dasar Simbol Limbah B3.



Gambar. 2 Simbol limbah B3 berupa padatan mudah menyala

- Simbol Limbah B3 untuk limbah B3 Beracun. Bahan dasar berwarna putih, memuat gambar berupa tengkorak manusia dengantulang bersilang berwarna putih dengan garis tepi berwarna hitam. Pada sebelah bawah gambar symbol terdapat tulisan BERACUN berwarna hitam, serta blok segilima berwarna merah.



Gambar 3. Simbol limbah B3 beracun

b. Label Limbah B3

- Label limbah B3 untuk wadah dan/atau kemasan limbah B3 label limbah B3 berfungsi untuk memberikan informasi tentang asal usul limbah B3, identitas limbah B3, dalam kemasan limbah B3. Label limbah B3 berukuran paling

rendah 15 cm x 20 cm, dengan warna dasar kuning serta garis tepi berwarna hitam, dan tulisan identitas berwarna hitam serta tulisan PERINGATAN! Dengan huruf yang lebih besar berwarna merah.

PERINGATAN ! LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN	
PENGHASIL	
ALAMAT	
TEL. :	FAX. :
NOMOR PENGHASIL :	
TGL. PENGEMASAN :	
JENIS LIMBAH	
KODE LIMBAH	
JUMLAH LIMBAH	
SIFAT LIMBAH	NOMOR :

Gambar 4. Label limbah B3

Label limbah B3 diisi dengan huruf cetak yang jelas terbaca dan tidak mudah terhapus serta dipasang pada setiap kemasan limbah B3, dan yang disimpan di tempat penyimpanan. Pada label limbah B3 wajib dicantumkan identitas sebagai berikut:

1. Penghasil, nama kegiatan yang menghasilkan limbah B3 dalam kemasan, dalam hal ini Gedung Mangkuluhur City Tower One Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 , karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan Propinsi DKI Jakarta 12930.
2. Alamat, Alamat jelas Perusahaan di atas, termasuk kode wilayahnya.
3. Telp., Nomor telpon penghasil, termasuk kode area
4. Fax, nomor facsimile penghasil, termasuk kode are
5. Nomor penghasil, nomor yang diberikan Kementerian ingkungan Hidup kepada penghasil Ketika melaporkan.
6. Tangal pengemasan, data tanggal saat pengemasan dilakukan.
7. Jenis limbah, keterangan llimbha berkaitan dengan fase atau kelompok jenisnya (cair, padat).
8. Kode limbah, kode limbah yang dikemas.
9. Jumlah limbah, jumlah total kuntitas limbah dalam kemasan (ton, gk, atau m3)
10. Sifat limbah, karakteristik limbah B3 yang dikemas (sesuai simbol limbah B3 yang dipasang)

11. Nomor, nomor urut pengemasan.

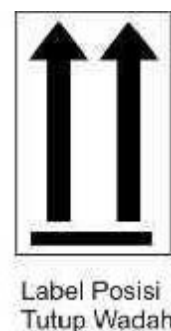
- Label limbah B3 untuk wadah dan/atau kemasan limbah B3 kosong.
 - Bentuk dasar label limbah B3 untuk wadah dan/atau kemasan limbah B3 kosong sama dengan bentuk dasar simbol limbah B3. Label limbah B3 yang dipasang pada wadah dan/atau kemasan dengan ukuran paling rendah 25 cm x 25 cm dan pada bagian tengah terdapat tulisan KOSONG berwarna hitam di tengahnya.



Gambar 5. Label wadah dan/atau kemasan limbah B3 Kosong.

- Label limbah B3 untuk penunjuk tutup wadah dan/atau kemasan.

Label berukuran paling rendah 7 cm x 15 cm dengan warna dasar putih dan terdapat gambar yang terdiri dari 2 (dua) buah anak panah mengarah ke atas yang berdiri sejajar di atas blok hitam terdapat dalam fram hitam. Label terbuat dari bahan yang tidak mudah rusak dan bahan kimia.



Gambar 6. Label penandaan posisi tutup wadah dan/atau kemasan limbah B3

3.3. Tata Cara Penyimpanan Limbah B3

Kemasan yang telah di isi limbah B3 harus memenuhi ketentuan:

- a. Ditandai dengan symbol dan label yang sesuai dengan ketentuan mengenai penandaan pada kemasan Limbah B3.
- b. Selalu dalam keadaan tertutup rapat dan hanya dibuka jika akan dilakukan penambahan pada kemasan limbah B3.
- c. Di simpan di tempat yang memenuhi persyaratan penyimpanan Limbah B3 serta mematuhi tata cara penyimpanan.
- d. Kemasan yang telah dikosongkan apabila akan digunakan Kembali untuk pengemasan Limbah B3 lain dengan karakteristik yang sama, harus disimpan di fasilitas penyimpanan Limbah B3 dengan kemasan label “KOSONG”.

4. Kewajiban Pemenuhan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3

4.1. Melakukan Pencatatan Nama dan Jumlah Limbah B3

Pencatatan dilakukan terhadap:

- 1) Jenis Limbah B3, Karakteristik Limbah B3, dan waktu diterimanya Limbah B3 dari setiap orang yang menghasilkan Limbah B3
- 2) Jenis Limbah B3, Karakteristik Limbah B3, jumlah Limbah B3, dan waktu penyerahan Limbah B3 kepada Pemanfaat Limbah B3 dan/atau Pengolah Limbah B3.
- 3) Identitas setiap orang yang menghasilkan Limbah B3, Pengangkuat Limbah B3, Pemanfaat Limbah B3, dan/atau Pengolah Limbah B3

Format pencatatan penyimpanan Limbah B3 sebagai berikut:

LOGBOOK LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

(Nama Kegiatan Usaha) JAKARTA BARAT

MASUKNYA LIMBAH B3 KE TEMPAT PENYIMPANAN LIMBAH B3						KELUARNYA LIMBAH B3 DARI TEMPAT PENYIMPANAN				Sisa
No	Jenis Limbah B3 Masuk	Tanggal	Sumber Limbah B3 Masuk	Jumlah Limbah B3 Masuk	Maksimal Penyimpanan s/d tanggal: (t=0 + 90 hr) atau *(t=0 + 365 hari)	Tanggal keluar Limbah	Jumlah Limbah B3	Tujuan Penyerahan	Bukti Nomor Dokumen	Sisa Limbah B3 yang ada di tempat Penyimpanan
A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)	(I)	(J)	(K)

Jakarta, 20.....

(Paraf Petugas)

Keterangan :

- 1) Jika masuknya Limbah B3 tidak per hari, maka pengisian form ini disesuaikan dengan masuknya limbah ke TPS Limbah B3.
- 2) Batas waktu penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3, misalnya limbah jenis X sebesar 50 kg/hari masuk ke Tempat Penyimpanan tanggal 3 September 2022 (t=0), sehingga kolom F berisi 1 Desember 2022 (untuk maksimal Penyimpanan 90 hari).
- 3) Manifes dapat berupa:
 - a. Manifes elektronik
 - b. Manifes internal perusahaan jika limbah B3 diserahkan ke bagian lain (ubrk dimanfaatkan/diolah dalam lingkungan perusahaan sendiri), setiap lembar harap di paraf oleh petugas yang bertanggung jawab.

4.2. Melakukan Pencatatan Neraca Limbah B3

1) Neraca Limbah B3, meliputi

- a) Uraian sumber, jenis dan karakteristik Limbah B3 yang disimpan
- b) Jumlah atau volume Limbah B3 yang terkumpul setiap bulan
Jumlah atau volume Limbah B3 yang diserahkan kepada Pengumpul Limbah B3, Pemanfaat Limbah B3, Pengolah Limbah B3, dan/atau Penimbun Limbah B3 setiap bulan

Format Neraca Air Limbah B3 sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Bidang Usaha : Periode Waktu :						
I	JENIS AWAL LIMBAH					
	TOTAL					
II	PERLAKUAN	JUMLAH (TON)	JENIS LIMBAH YANG DIKELOLA	PERIZINAN LIMBAH B3 YANG DIMILIKI PIHAK KETIGA		
				ADA	TIDAK ADA	KADALUARSA
	1. DIHASILKAN		1..... 2.....dst.			
	2. DISIMPAN		1..... 2.....dst.			
	3. DISERAHKAN KE PENGUMPULAN PEMANFAAT, PENGOLAH DAN/ATAU PENIMBUN YANG DIMILIKI PERSETUJUAN TEKNIS DAN SLO DARI KLHK		1..... 2.....dst.			
	4. PERLAKUAN LAINNYA		1..... 2.....dst.			
	TOTAL	B (-)				
	RESIDU*	C (+) TON				
	JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA**	D (+)TON				
	TOTAL JUMLAH LIMBAH YANG TERSISA	(C+D)TON				
	KINERJA PENGELOLAAN LOMBAH B3 SELAMA PERIODE SKALA WAKTU PENAATAN	$\{[A-(C+D)]/A \times 100\% \} = \%$				
KETERANGAN: * RESIDU adalah jumlah limbah tersisa dari proses perlakuan seperti abu incinerator, bottom ash dan atau fly ash dari pemanfaatan, sludge oil di boiler, residu dari penyimpanan dan pengumpulan oil bekas dll ** JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA adalah limbah yang disimpan melebihi skala waktu.						

- 2) Dokumen pencatatan Limbah B3 wajib dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan;
- 3) Pencatatan dan neraca Limbah B3 disusun dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX PerMenLHK No. 6 Tahun 2021
- 4) Menyusun dan Menyampaikan Laporan Penyimpanan Limbah B3
 - a. Melaporkan kegiatan penyimpanan limbah B3 kepada KLHK

melalui laman <https://plb3.menlhk.go.id> dengan bukti pelaporan berupa tanda terima elektronik.

- b. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Penyimpanan Limbah B3 yang merupakan bagian dalam pelaporan dokumen lingkungan dengan melampirkan log book, neraca dan manifest kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta paling sedikit 6 (enam) bulan sekali

5. Persyaratan Lingkungan Hidup

Selaku Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan akan memenuhi syarat lingkungan hidup yang ditetapkan oleh Pemerintah, antara lain:

- a. Memfungsikan tempat Penyimpanan Limbah B3 hanya sebagai tempat Penyimpanan Limbah B3;
- b. Memenuhi persyaratan teknis Penyimpanan Limbah B3 termasuk kelengkapan prasarana dan sarana;
- c. Melakukan pengelolaan Limbah B3 sesuai ketentuan sehingga pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dapat dicegah;
- d. Hanya menyimpan Limbah B3 yang dihasilkannya sendiri ke dalam tempat Penyimpanan Limbah B3;
- e. Melakukan pemantauan kegiatan penyimpanan limbah B3;
- f. Melaksanakan tata cara penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun:
 - 1) Mengatur semua limbah bahan berbahaya dan beracun yang disimpan sesuai jenis, karakteristiknya pada tempat yang sudah ditentukan;
 - 2) Menghindari tumpahan, ceceran dan jenis-jenis limbah bahan berbahaya dan beracun yang disimpan khususnya yang mudah terbakar dan meledak dan prosedur house keeping yang baik harus dilaksanakan;
- g. Memiliki Sistem Tanggap Darurat Pengelolaan Limbah B3 sebagaimana diamanatkan pada PP Nomor 22 Tahun 2021;
- h. Melakukan upaya pengelolaan Limbah B3:
 - 1) Langsung diangkut atau dibawa oleh perusahaan pengumpul dan atau ke fasilitas pengolahan yang telah mendapat izin dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (apabila diangkut oleh perusahaan pengangkut maka Perjanjian Kerjasama diwajibkan tripartit yaitu antara penghasil, pengangkut, dan pengumpul/pemanfaat/pengolah/penimbun limbah B3)
 - 2) Dilakukan 3R (reuse, recycle, recovery) untuk keperluan sendiri, sesuai sifat dan karakteristik limbah tersebut dengan

mengacu kepada peraturan yang berlaku;

- 3) Dimanfaatkan oleh pihak lain sebagai bahan baku dan pendukung kegiatan industri tertentu yang telah mempunyai Perizinan Berusaha untuk kegiatan bidang usaha Pengelolaan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- i. Melakukan pemulihan terhadap media lingkungan hidup apabila terjadi pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup atas Limbah B3 yang dihasilkan;
- j. Dilarang menempatkan, membuang Limbah B3 diluar tempat Penyimpanan Limbah B3 termasuk di media lingkungan hidup yang tidak memenuhi ketentuan
- k. Dilarang melakukan open burning terhadap Limbah B3 yang dihasilkan;
- l. Dilarang melakukan pencampuran terhadap Limbah B3 yang berbeda kode dan/atau fase;
- m. Dilarang menyerahkan Limbah B3 ke pihak lain apapun alasannya kecuali pihak lain tersebut memiliki Perizinan Berusaha untuk kegiatan bidang usaha Pengelolaan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- n. Dilarang melakukan Pemanfaatan Limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- o. Dilarang melakukan Pengolahan Limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO); dan/atau
- p. Dilarang melakukan Penimbunan Limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Penimbunan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO).

6. Kontrak Kerja Sama

LAMPIRAN I
LAYOUT TEMPAT PENYIMPANAN LIMBAH B3

Ketinggian Lantai 10 cm dengan Elevasi 1% ke setiap bak kontrol

Bak kontrol

Palet
(dalam bak control)

LAMPIRAN II
DOKUMENTASI TEMPAT PENYIMPAN LIMBAH B3

LAMPIRAN III
SOP TANGGAP DARURAT & PENGELOLAAN LIMBAH B3



**SOP Pengelolaan
Limbah B3-FIX.pdf**